



RENSTRA

Rencana Strategis Penelitian
2026-2031



UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Nomor : 66711/KEP/UDN-01/VI/2025

Tentang RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO PERIODE

Rektor Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Menimbang :

- a. bahwa penelitian merupakan salah satu unsur strategis dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan pengembangan keunggulan Universitas Dian Nuswantoro;
- b. bahwa untuk mewujudkan penelitian yang terarah, unggul, berkelanjutan, berdaya saing, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, serta penyelesaian persoalan masyarakat, diperlukan perencanaan strategis penelitian yang sistematis dan terukur;
- c. bahwa Rencana Strategis Penelitian Universitas Dian Nuswantoro Tahun diperlukan sebagai pedoman dalam penetapan arah, sasaran, strategi, prioritas, program, indikator kinerja, dan pengembangan ekosistem penelitian di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro;
- d. bahwa Rencana Strategis Penelitian sebagaimana dimaksud pada huruf c perlu diselaraskan dengan visi dan misi Universitas Dian Nuswantoro, Rencana Induk Penelitian Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025–2029, serta kebijakan dan perkembangan penyelenggaraan penelitian pendidikan tinggi;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Penelitian Universitas Dian Nuswantoro Periode

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017–2045;



5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Statuta Universitas Dian Nuswantoro;
7. Keputusan Rektor Universitas Dian Nuswantoro Nomor 3807/KEP/UDN-01/VIII/2026 tentang Rencana Induk Penelitian Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025–2029

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
: TENTANG RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UNIVERSITAS
: DIAN NUSWANTORO PERIODE
- Pertama** : Mengesahkan Rencana Strategis Penelitian Universitas Dian Nuswantoro
: Periode sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang
: merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
: Rencana Strategis Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Diktum
: Pertama menjadi pedoman strategis bagi Universitas, fakultas, program
: studi, pusat studi, kelompok keahlian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian
: kepada Masyarakat, serta unit terkait dalam perencanaan, pelaksanaan,
: pengembangan, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan mutu kegiatan
: penelitian
- Kedua** : Rencana Strategis Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Diktum
: Pertama menjadi dasar dalam penetapan arah dan prioritas penelitian,
: pengembangan kelompok riset, penyusunan program dan skema pendanaan
: internal, penguatan kapasitas sumber daya manusia peneliti,
: pengembangan jejaring dan kolaborasi, pengelolaan luaran penelitian,
: hilirisasi hasil penelitian, serta peningkatan reputasi dan daya saing
: penelitian Universitas Dian Nuswantoro
- Ketiga** : Pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian dilakukan secara bertahap,
: terukur, berbasis indikator kinerja, dan diselaraskan dengan Rencana Induk
: Penelitian Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025–2029 serta dokumen
: perencanaan strategis Universitas dan unit terkait.
: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dian
: Nuswantoro bertanggung jawab mengoordinasikan implementasi Rencana
- Keempat** : Strategis Penelitian, termasuk pemantauan, evaluasi, dokumentasi, dan
: pelaporan pencapaiannya kepada Rektor secara berkala sesuai dengan
: ketentuan yang berlaku.
- Kelima** : Setiap unit akademik dan unit pendukung yang terkait dengan kegiatan
: penelitian wajib menyusun dan mengembangkan program kerja serta target
: kinerja penelitian yang mengacu pada arah strategis, prioritas riset, sasaran,
: indikator, dan target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Penelitian.
- Keenam** :



- Ketujuh** : Pelaksanaan penelitian diarahkan untuk memperkuat keterkaitan antara pendidikan, penelitian, inovasi, dan kebutuhan masyarakat serta mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas luaran penelitian, pengembangan inovasi, hilirisasi hasil penelitian, kolaborasi dengan mitra, dan kontribusi penelitian terhadap pembangunan serta penyelesaian permasalahan masyarakat.
- Kedelapan** : Rencana Strategis Penelitian dapat dievaluasi dan disempurnakan secara berkala berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi, perubahan kebijakan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat dan industri, serta dinamika strategis Universitas Dian Nuswantoro.
- Kesembilan** : Dalam hal terdapat perubahan kebijakan nasional, perkembangan strategis Universitas, atau kondisi lain yang berdampak terhadap pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian, penyesuaian terhadap program, indikator, dan/atau target dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Kesepuluh** : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di: Semarang
Pada tanggal: 10 Juni 2025

Rektor Universitas Dian Nuswantoro

Prof. Dr. Pulung Nurtantio Andono, S.T., M.Kom.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis Penelitian (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) periode 2026-2031 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Renstra ini merupakan pembaruan dari Renstra sebelumnya (2019–2024), yang disusun dengan mempertimbangkan dinamika terbaru kebijakan riset nasional, khususnya mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045 dan Prioritas Riset Nasional (PRN) tahap 2025–2029.

Melalui Renstra ini, Universitas Dian Nuswantoro berkomitmen untuk mengembangkan ekosistem riset yang inklusif, transdisipliner, dan berdampak nyata. Renstra ini juga menjadi landasan strategis dalam mewujudkan perguruan tinggi yang berdampak, di mana seluruh kegiatan penelitian diarahkan untuk menghasilkan inovasi yang memberi manfaat langsung bagi masyarakat, industri, dan pembangunan berkelanjutan.

Penyusunan Renstra ini dilakukan dengan menyelaraskan arah riset nasional dengan kapasitas internal fakultas dan program studi. Diharapkan, RIP ini dapat menjadi acuan kokoh bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa dalam mengembangkan kegiatan riset yang kolaboratif, kontekstual, dan adaptif terhadap tantangan zaman.

Akhir kata, semoga Rencana Induk Penelitian UDINUS 2026-2031 ini dapat mendorong kontribusi aktif seluruh sivitas akademika dalam menjawab berbagai persoalan bangsa dan berperan nyata dalam membangun masa depan Indonesia yang lebih baik.

Billahi taufiq wal hidayah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala LPPM UDINUS

Prof. Dr. Ir. Muljono, S.Si., M.Kom.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Target RENSTRA Penelitian	1
STRATEGI PENCAPAIAN TARGET PENELITIAN LPPM	4
Menuju Klaster Mandiri Tahun 2031	4
1. Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah	4
1.1 Permasalahan Utama.....	4
1.2 Strategi Pelaksanaan	4
1.2.1 Penguatan Pusat Studi dan Kelompok Keilmuan (KK)	4
1.2.2 Penguatan Kolaborasi Penelitian Internasional	5
1.2.3 Pengendalian Mutu Publikasi Ilmiah	5
2. Strategi Peningkatan Sitasi Publikasi	7
2.1 Permasalahan Utama.....	7
2.2 Strategi Pelaksanaan	7
3. Strategi Peningkatan Skor SINTA	8
3.1 Permasalahan Utama.....	8
3.2 Strategi Pelaksanaan	8
4. Strategi Peningkatan Perolehan Hibah Penelitian	9
4.1 Permasalahan Utama.....	9
4.2 Strategi Pelaksanaan	9
4.2.1 Grant Writing Camp.....	9
4.2.2 Penguatan Peran LPPM melalui International Grant Desk.....	9
4.2.3 Skema Insentif Hibah Eksternal	10
5. Strategi Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian.....	11
5.1 Strategi Pelaksanaan	11
6. Strategi Penguatan Jurnal Ilmiah Institusi	12

6.1 Roadmap Peningkatan Kualitas Jurnal.....	12
6.2 International Editorial Board.....	12
6.3 Manuscript Pooling System	13
6.4 Pelatihan dan Workshop Pengelolaan Jurnal	13
7. Strategi Penguatan Konferensi Ilmiah Internasional	14
8. Strategi Transformasi Menuju Klaster Mandiri	16
Phase 1 (2026–2027): Konsolidasi Sistem.....	16
Phase 2 (2027–2029): Akselerasi Produktivitas.....	16
Phase 3 (2029–2031): Penguatan Reputasi Global	17

TARGET RENSTRA PENELITIAN

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun					
		2026	2027	2028	2029	2030	2031
2.1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian						
2.1.1	Kluster kinerja penelitian	U	U	U	U	M	M
2.1.2	Peringkat PT versi Sinta	144	130	110	90	70	59
2.1.3	Rasio jurnal yang diterbitkan per dosen						
2.1.3.a	Rasio jurnal internasional bereputasi/dosen	0.37	0.4	0.43	0.46	0.48	0.50
2.1.3.a.1	Rasio Q1 / publikasi internasional bereputasi	0.27	0.30	0.33	0.36	0.38	0.40
2.1.3.a.2	Rasio Q2 / publikasi internasional bereputasi	0.31	0.31	0.32	0.32	0.33	0.33
2.1.3.a.3	Rasio Q3 / publikasi internasional bereputasi	0.31	0.29	0.27	0.25	0.23	0.22
2.1.3.a.4	Rasio Q4 / publikasi internasional bereputasi	0.10	0.10	0.08	0.07	0.06	0.05
2.1.3.b	Rasio jurnal internasional/dosen						
2.1.3.c	Rasio jurnal nasional terakreditasi/dosen	0.64	0.72	0.8	0.88	0.95	1.00
2.1.3.c.1	Rasio S1 / publikasi nasional terakreditasi	0.03	0.05	0.07	0.08	0.09	0.10
2.1.3.c.2	Rasio S2 / publikasi nasional terakreditasi	0.07	0.15	0.25	0.35	0.42	0.45
2.1.3.c.3	Rasio S3 / publikasi nasional terakreditasi	0.52	0.48	0.40	0.32	0.28	0.25
2.1.3.c.4	Rasio S4 / publikasi nasional terakreditasi	0.20	0.25	0.26	0.23	0.20	0.18
2.1.3.c.5	Rasio S5 / publikasi nasional terakreditasi	0.18	0.07	0.02	0.02	0.01	0.02
2.1.3.c.6	Rasio S6 / publikasi nasional terakreditasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2.1.4	Rasio artikel tersitasi Scopus (3 thn)	0.59	0.75	0.95	1.15	1.35	1.60

2.1.5.a	Penelitian pembiayaan luar negeri	2	4	5	7	8	10
2.1.5.b	Penelitian pembiayaan dalam negeri	40	45	50	55	58	60
2.1.5.c	Penelitian pembiayaan internal	70	100	130	160	180	200
2.1.6	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian (%)	0.92	0.95	1.0	1.0	1.0	1.0
2.1.7	Rasio prosiding per dosen						
2.1.7.a	Rasio prosiding internasional/dosen	0.18	0.25	0.32	0.38	0.44	0.50
2.1.7.b	Rasio prosiding nasional/dosen						
2.1.8	Jurnal yang dikelola UDINUS						
2.1.8.a	Jurnal nasional terakreditasi	10	19	20	20	22	24
2.1.8.a.1	Sinta 1	0	0	1	2	2	2
2.1.8.a.2	Sinta 2	1	2	2	2	2	2
2.1.8.a.3	Sinta 3	2	3	8	10	12	14
2.1.8.a.4	Sinta 4	6	12	8	6	6	6
2.1.8.a.5	Sinta 5	1	2	1	0	0	0
2.1.8.a.6	Sinta 6	0	0	0	0	0	0
2.1.8.b	Jurnal internasional	1	2	3	4	5	6
2.1.8.b.1	Scopus Q1	0	0	0	0	0	0
2.1.8.b.2	Scopus Q2	0	0	0	0	1	1
2.1.8.b.3	Scopus Q3	0	0	0	1	1	1
2.1.8.b.4	Scopus Q4	0	0	1	1	0	0
2.1.8.b.5	Non-Q	0	1	0	0	0	0
2.1.8.b.6	Non-Scopus	1	1	2	2	3	4
2.2	Diversifikasi sumber pendanaan penelitian						

2.2.1.a	Dana luar negeri (juta)	75	200	300	380	450	500
2.2.1.b	Dana dalam negeri (M)	4,2	4,4	4,6	4,8	4,9	5
2.2.1.c	Dana internal (M)	0.78	0.95	1.1	1.25	1.4	1.5

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET PENELITIAN LPPM

Menuju Klaster Mandiri Tahun 2031

1. Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah

1.1 Permasalahan Utama

Kinerja publikasi ilmiah masih menghadapi tantangan pada aspek pemerataan, kualitas, dan keberlanjutan. Produktivitas publikasi belum merata antar dosen, serta luaran penelitian internal belum sepenuhnya terkonversi menjadi publikasi bereputasi internasional. Selain itu, pola kolaborasi penelitian masih cenderung individual dan belum terstruktur dalam kelompok riset yang berkelanjutan. Keterbatasan jejaring internasional juga berdampak pada rendahnya eksposur global publikasi.

1.2 Strategi Pelaksanaan

1.2.1 Penguatan Pusat Studi dan Kelompok Keilmuan (KK)

Penguatan Pusat Studi dan Kelompok Keilmuan diarahkan sebagai fondasi utama dalam membangun ekosistem riset yang terarah dan berkelanjutan. Pusat Studi tidak hanya berfungsi sebagai wadah administratif, tetapi sebagai unit strategis penggerak produktivitas ilmiah berbasis roadmap institusi.

Strategi ini dilaksanakan melalui beberapa langkah berikut:

- **Pengelompokan dosen berbasis roadmap riset dan kepakaran.** Pengelompokan dilakukan agar setiap dosen berada dalam ekosistem riset yang relevan dengan bidang keahliannya, sehingga mendorong fokus penelitian dan meningkatkan produktivitas luaran ilmiah.
- **Pembentukan Pusat Studi lintas program studi/fakultas.** Setiap Pusat Studi terdiri dari minimal lima dosen lintas disiplin untuk memperkuat kolaborasi multidisiplin dan memperluas perspektif penelitian.
- **Penyusunan roadmap penelitian kelompok yang selaras dengan RIP universitas.** Roadmap berfungsi sebagai panduan arah riset jangka menengah dan panjang, sehingga penelitian yang dilakukan bersifat konsisten, terarah, dan memiliki kesinambungan.

- **Penetapan target kinerja berbasis kelompok riset.** Setiap Pusat Studi ditargetkan menghasilkan publikasi internasional bereputasi dan proposal hibah eksternal secara rutin, sehingga capaian penelitian menjadi tanggung jawab kolektif, bukan individual.

Dengan pendekatan ini, diharapkan terjadi transformasi dari pola riset individual menuju sistem riset berbasis kelompok yang lebih produktif dan berkelanjutan.

1.2.2 Penguatan Kolaborasi Penelitian Internasional

Kolaborasi internasional menjadi elemen penting dalam meningkatkan kualitas publikasi dan visibilitas akademik. Oleh karena itu, penguatan jejaring global dilakukan secara sistematis melalui kemitraan strategis dengan institusi luar negeri.

Implementasi strategi ini meliputi:

- **Pengembangan kerjasama riset dengan mitra internasional.** Pusat Studi dan KK didorong untuk menjalin kolaborasi formal dengan perguruan tinggi atau lembaga riset luar negeri guna meningkatkan kualitas penelitian.
- **Fasilitasi joint research, joint publication, dan joint conference.** Kolaborasi diwujudkan dalam bentuk penelitian bersama, fellow, dan publikasi kolaboratif yang berpotensi meningkatkan kualitas serta peluang sitasi.
- **Pelaksanaan program visiting researcher dan collaborative supervision** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pertukaran pengetahuan dan meningkatkan kualitas pembimbingan akademik, khususnya pada mahasiswa.
- **Pendampingan proposal hibah internasional LPPM** memberikan dukungan teknis dalam penyusunan proposal guna meningkatkan peluang memperoleh pendanaan luar negeri.

Melalui strategi ini, diharapkan peningkatan kualitas publikasi tidak hanya terjadi secara kuantitatif, tetapi juga berdampak pada penguatan reputasi akademik institusi di tingkat global.

1.2.3 Pengendalian Mutu Publikasi Ilmiah

Untuk memastikan peningkatan kualitas publikasi berjalan secara konsisten, dilakukan penguatan mekanisme pengendalian mutu publikasi melalui pemetaan jurnal

target, penyusunan daftar jurnal rekomendasi, serta pengendalian publikasi pada jurnal dengan peringkat rendah.

Setiap luaran penelitian diarahkan untuk mencapai minimal publikasi pada jurnal Sinta 3, dengan prioritas pada jurnal Sinta 2 sebagai target utama. Mekanisme ini juga mendukung peningkatan kualitas secara bertahap menuju publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

2. Strategi Peningkatan Sitasi Publikasi

2.1 Permasalahan Utama

Peningkatan jumlah publikasi belum sepenuhnya diikuti oleh pertumbuhan sitasi yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa visibilitas dan dampak akademik publikasi masih perlu diperkuat, baik dari sisi kualitas maupun strategi diseminasi.

2.2 Strategi Pelaksanaan

Peningkatan sitasi dilakukan melalui pendekatan yang menekankan pada kualitas, relevansi, dan visibilitas publikasi. Beberapa program utama yang dikembangkan antara lain:

- **Institutional Literature Awareness Program.** Program ini mendorong dosen dan mahasiswa untuk memanfaatkan publikasi institusi sebagai referensi ilmiah yang relevan, sehingga memperkuat ekosistem sitasi internal secara sehat dan proporsional.
- **Program Review Paper Institutional.** Setiap Pusat Studi didorong menghasilkan artikel review pada bidang unggulan, yang secara empiris memiliki peluang sitasi lebih tinggi dibandingkan artikel penelitian biasa.
- **Penguatan kolaborasi internasional melalui co-author.** Publikasi bersama dengan mitra internasional meningkatkan eksposur global dan memperluas jangkauan sitasi.
- **Peningkatan visibilitas publikasi (citation visibility enhancement).** Dilakukan melalui pelatihan academic networking, optimalisasi platform seperti Google Scholar dan ResearchGate, serta strategi pemilihan kata kunci yang sesuai dengan tren global.

Dengan strategi ini, peningkatan sitasi diharapkan terjadi secara organik sebagai dampak dari peningkatan kualitas dan visibilitas publikasi.

3. Strategi Peningkatan Skor SINTA

3.1 Permasalahan Utama

Permasalahan utama dalam peningkatan skor SINTA terletak pada pengelolaan data bibliometrik yang belum optimal, termasuk ketidaksinkronan profil akademik, duplikasi Author ID, serta inkonsistensi afiliasi institusi.

3.2 Strategi Pelaksanaan

Upaya peningkatan skor SINTA dilakukan melalui perbaikan tata kelola data akademik secara sistematis, melalui:

- **Audit bibliometrik tahunan.** Dilakukan untuk memastikan kesesuaian dan kelengkapan data pada berbagai platform akademik seperti Scopus, SINTA, GARUDA, ORCID, dan Google Scholar.
- **Sinkronisasi dan perbaikan profil author.** Pendampingan teknis diberikan untuk penggabungan profil, perbaikan afiliasi, serta standarisasi penulisan nama penulis.
- **Pengembangan dashboard monitoring institusi.** Sistem monitoring digunakan untuk mendeteksi data publikasi yang belum terindeks atau kehilangan sitasi, sehingga dapat segera ditindaklanjuti.

Pendekatan ini memastikan bahwa peningkatan skor SINTA tidak hanya bergantung pada jumlah publikasi, tetapi juga pada kualitas pengelolaan data akademik yang akurat dan terintegrasi.

4. Strategi Peningkatan Perolehan Hibah Penelitian

4.1 Permasalahan Utama

Pendanaan penelitian saat ini masih didominasi oleh sumber internal institusi, sehingga ruang pengembangan penelitian menjadi relatif terbatas. Di sisi lain, partisipasi dosen dalam memperoleh hibah eksternal, khususnya dari dosen muda, masih belum optimal. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan kapasitas penyusunan proposal serta dukungan sistem yang lebih terstruktur dalam mengakses peluang pendanaan eksternal, baik nasional maupun internasional.

4.2 Strategi Pelaksanaan

4.2.1 Grant Writing Camp

Program *grant writing camp* dirancang sebagai intervensi strategis untuk meningkatkan kualitas proposal penelitian secara sistematis dan terarah.

- **Pelatihan penulisan proposal penelitian.** Kegiatan ini melibatkan narasumber internal yang berpengalaman serta pakar eksternal untuk memberikan pemahaman komprehensif terkait struktur, substansi, dan strategi penulisan proposal yang kompetitif.
- **Simulasi review internal dan pendampingan intensif.** Proposal yang disusun akan melalui proses *internal review* menyerupai skema penilaian hibah, sehingga dosen memperoleh umpan balik konstruktif sebelum proses submit.

Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas proposal serta tingkat keberhasilan dalam memperoleh hibah eksternal.

4.2.2 Penguatan Peran LPPM melalui International Grant Desk

Penguatan fungsi LPPM sebagai pusat layanan hibah internasional menjadi kunci dalam memperluas akses pendanaan global.

- **Sosialisasi peluang hibah internasional secara berkala.** Informasi terkait skema pendanaan luar negeri disampaikan secara sistematis agar dosen memiliki akses yang memadai terhadap berbagai peluang yang tersedia.

- **Fasilitasi kemitraan riset internasional.** LPPM bekerja sama dengan unit kerja sama internasional untuk membantu pencarian mitra riset luar negeri, termasuk dukungan administratif dalam proses penyusunan dan pengajuan proposal.

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam skema hibah internasional serta memperkuat jejaring penelitian global.

4.2.3 Skema Insentif Hibah Eksternal

Insentif diberikan sebagai bentuk apresiasi sekaligus stimulus untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam memperoleh pendanaan eksternal.

- **Insentif untuk hibah penelitian nasional.** Diberikan kepada dosen yang berhasil memperoleh pendanaan dari skema hibah nasional sebagai bentuk penguatan motivasi dan pengakuan institusional.
- **Insentif untuk hibah penelitian internasional.** Diberikan dengan skema yang lebih kompetitif guna mendorong peningkatan partisipasi dalam pendanaan global.

Dengan adanya insentif ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah dan diversifikasi sumber pendanaan penelitian.

5. Strategi Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian

5.1 Strategi Pelaksanaan

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian merupakan bagian penting dalam membangun budaya akademik berbasis riset serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

- **Integrasi mahasiswa dalam penelitian dosen.** Setiap kegiatan penelitian dosen didorong untuk melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari tim riset, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam proses penelitian.
- **Publikasi bersama dosen dan mahasiswa.** Kolaborasi publikasi menjadi sarana untuk meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa sekaligus mendukung produktivitas publikasi dosen.

Melalui strategi ini, diharapkan terbentuk ekosistem pembelajaran berbasis riset yang lebih kuat dan berkelanjutan.

6. Strategi Penguatan Jurnal Ilmiah Institusi

6.1 Roadmap Peningkatan Kualitas Jurnal

Pengembangan jurnal ilmiah institusi dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan melalui roadmap yang jelas dan terukur, dengan menekankan peningkatan kualitas dan konsistensi pengelolaan jurnal.

- **Peningkatan bertahap kualitas jurnal nasional.** Jurnal diarahkan dengan menempatkan Sinta 3 sebagai basis utama produktivitas, serta mendorong peningkatan menuju Sinta 2 sebagai target strategis utama. Jurnal Sinta 4 difungsikan sebagai tahap transisi peningkatan kualitas, sementara jurnal pada Sinta 5 ditekan secara signifikan dan Sinta 6 tidak lagi menjadi target pengelolaan jurnal.
- **Penguatan pipeline peningkatan kualitas jurnal.** Pengembangan jurnal dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu dari Sinta 4 ke Sinta 3, kemudian ke Sinta 2, sebelum diarahkan menuju indeksasi internasional. Pendekatan ini memastikan adanya jalur peningkatan kualitas yang realistis dan berkelanjutan.
- **Proses internasionalisasi jurnal.** Dilakukan melalui peningkatan kualitas artikel, penguatan tata kelola editorial, serta pemenuhan standar indeksasi global guna meningkatkan visibilitas dan reputasi jurnal di tingkat internasional. Upaya ini juga dikombinasikan dengan pelatihan cara indeksasi internasional seperti Copernicus, EBSCO, Pro-quest, dst.

Pendekatan bertahap ini memastikan pengembangan jurnal berjalan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan target peningkatan kualitas institusi.

6.2 International Editorial Board

Internasionalisasi jurnal diperkuat melalui pelibatan komunitas akademik global dalam pengelolaan jurnal.

- **Pelibatan editor dan reviewer internasional.** Kehadiran mitra internasional meningkatkan kredibilitas jurnal serta kualitas proses review.

- **Penguatan tata kelola berbasis standar internasional.** Sistem editorial dikembangkan sesuai dengan praktik terbaik global untuk meningkatkan peluang indeksasi.

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan reputasi dan daya saing jurnal di tingkat internasional.

6.3 Manuscript Pooling System

Ketersediaan naskah berkualitas menjadi faktor kunci dalam keberlanjutan jurnal.

- **Kontribusi artikel dari Pusat Studi secara berkelanjutan.** Pusat Studi berperan sebagai sumber utama manuskrip yang relevan dan sesuai dengan fokus jurnal.
- **Kerja sama pertukaran artikel dengan institusi lain.** Kolaborasi dengan institusi atau asosiasi akademik dilakukan untuk memperluas sumber naskah dan meningkatkan kualitas publikasi.

Dengan sistem ini, keberlanjutan dan kualitas jurnal dapat terjaga secara konsisten.

6.4 Pelatihan dan Workshop Pengelolaan Jurnal

Penguatan kapasitas pengelola jurnal menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola.

- **Pelatihan manajemen jurnal dan editorial.** Ditujukan untuk meningkatkan kompetensi pengelola dalam aspek teknis dan manajerial.
- **Workshop substansi dan kualitas artikel.** Fokus pada peningkatan kualitas konten agar sesuai dengan standar jurnal bereputasi.
- **Pendampingan indeksasi internasional.** Memberikan pemahaman dan strategi untuk memenuhi persyaratan indeksasi global.

Melalui program ini, diharapkan jurnal institusi mampu berkembang secara profesional dan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

7. Strategi Penguatan Konferensi Ilmiah Internasional

Konferensi ilmiah internasional merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan eksposur global, memperluas jejaring akademik, serta mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah. Institusi telah memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan konferensi internasional bereputasi, namun masih diperlukan penguatan untuk memastikan keberlanjutan kualitas serta perluasan dampak akademik.

Strategi penguatan konferensi ilmiah internasional dilakukan melalui:

- **Penguatan konferensi internasional unggulan institusi.** Konferensi yang telah mapan, seperti *iSemantic*, terus diperkuat sebagai konferensi internasional bereputasi yang telah berjalan secara konsisten selama lebih dari satu dekade dan terindeks Scopus. Penguatan difokuskan pada peningkatan kualitas paper, selektivitas proses review, serta perluasan jejaring internasional guna meningkatkan dampak akademik dan sitasi.
- **Pengembangan konferensi menuju indeksasi internasional.** Konferensi yang masih dalam tahap pengembangan, seperti *ICBEAT*, diarahkan untuk mencapai indeksasi internasional secara bertahap. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kualitas prosiding, penguatan scientific committee, pelibatan keynote speaker internasional, serta kerja sama dengan penerbit bereputasi.
- **Pengembangan dan ekspansi konferensi ilmiah internasional.** Selain penguatan konferensi yang telah berjalan, institusi juga mendorong pengembangan konferensi internasional baru secara selektif sesuai dengan bidang unggulan riset. Pengembangan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah penyelenggaraan konferensi, tetapi juga diarahkan pada peningkatan jumlah dan kualitas publikasi prosiding internasional. Dengan demikian, konferensi berfungsi sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan produktivitas publikasi serta memperluas kontribusi ilmiah institusi di tingkat global.
- **Peningkatan kualitas dan standar prosiding.** Prosiding konferensi diarahkan untuk memenuhi standar indeksasi internasional melalui penerapan proses peer-review yang ketat, peningkatan kualitas substansi

artikel, serta peningkatan jumlah publikasi prosiding yang berkualitas dan terindeks secara global.

- **Penguatan peran institusi sebagai host konferensi internasional.** Institusi didorong untuk menjadi penyelenggara utama atau co-host konferensi internasional guna meningkatkan visibilitas global serta memperkuat reputasi akademik.
- **Integrasi konferensi dengan publikasi jurnal.** Luaran konferensi diarahkan untuk dikembangkan menjadi artikel jurnal, khususnya pada jurnal internasional bereputasi, sehingga konferensi berfungsi sebagai pipeline menuju publikasi berkualitas tinggi.
- **Pengembangan jejaring kolaborasi melalui konferensi.** Konferensi dimanfaatkan sebagai sarana membangun kolaborasi riset lanjutan, joint publication, serta peluang hibah internasional.

8. Strategi Transformasi Menuju Klaster Mandiri

Transformasi menuju Klaster Mandiri dilakukan secara bertahap melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Setiap fase dirancang untuk membangun fondasi yang kuat, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat reputasi penelitian di tingkat nasional dan internasional. Tahapan ini juga diselaraskan dengan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, sehingga setiap fase memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian target institusi.

Phase 1 (2026–2027): Konsolidasi Sistem

Fase awal difokuskan pada penguatan fondasi sistem penelitian, baik dari aspek tata kelola, data, maupun kelembagaan riset. Tahap ini menjadi krusial karena kualitas sistem akan menentukan keberhasilan akselerasi pada fase berikutnya.

- **Konsolidasi data dan profil penelitian.** Dilakukan untuk memastikan seluruh data penelitian terintegrasi, valid, dan mudah diakses sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data.
- **Penguatan Pusat Studi dan kelompok riset.** Pusat Studi dikembangkan sebagai unit strategis yang memiliki roadmap jelas dan menjadi penggerak utama produktivitas penelitian.
- **Sinkronisasi dan pembersihan data SINTA.** Perbaikan profil akademik, penggabungan author ID, serta standarisasi afiliasi dilakukan untuk meningkatkan akurasi data bibliometrik.

Melalui fase ini, diharapkan terbentuk sistem penelitian yang solid, terintegrasi, dan siap untuk mendukung peningkatan kinerja secara signifikan.

Phase 2 (2027–2029): Akselerasi Produktivitas

Setelah fondasi sistem terbentuk, fase berikutnya diarahkan pada percepatan output penelitian, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Fokus utama pada tahap ini adalah peningkatan produktivitas publikasi dan perolehan pendanaan, dengan tetap mengarahkan peningkatan kualitas luaran penelitian secara bertahap.

- **Peningkatan signifikan jumlah publikasi ilmiah.** Didorong melalui penguatan kelompok riset, pendampingan publikasi, serta pemberian insentif yang terarah, dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas

luaran melalui pengurangan publikasi pada jurnal peringkat rendah dan peningkatan proporsi publikasi pada jurnal internasional bereputasi atau setidaknya Sinta 2.

- **Peningkatan perolehan hibah penelitian nasional.** Kapasitas dosen dalam menyusun proposal ditingkatkan sehingga mampu bersaing dalam skema hibah nasional.
- **Pertumbuhan sitasi publikasi.** Dicapai melalui peningkatan kualitas artikel, kolaborasi internasional, serta optimalisasi visibilitas publikasi.

Fase ini diharapkan menghasilkan lonjakan kinerja penelitian yang terukur dan menjadi pijakan menuju penguatan reputasi.

Phase 3 (2029–2031): Penguatan Reputasi Global

Fase akhir difokuskan pada peningkatan daya saing global dan pengakuan internasional. Pada tahap ini, institusi tidak hanya berorientasi pada output, tetapi juga pada dampak dan reputasi penelitian.

- **Peningkatan perolehan hibah internasional.** Kolaborasi global diperkuat untuk meningkatkan akses terhadap pendanaan luar negeri.
- **Pertumbuhan sitasi tinggi (high-impact publications).** Publikasi diarahkan pada jurnal bereputasi tinggi dengan dampak sitasi yang signifikan.
- **Pencapaian peringkat SINTA < 60.** Target ini menjadi indikator keberhasilan peningkatan kinerja penelitian secara nasional.
- **Tercapainya Klaster Mandiri.** Merupakan capaian akhir yang mencerminkan kemandirian, kualitas, dan keberlanjutan sistem penelitian institusi.

Dengan melalui tiga fase ini, transformasi menuju Klaster Mandiri diharapkan tidak hanya bersifat administratif, tetapi mencerminkan perubahan mendasar pada budaya riset, kualitas luaran, serta reputasi institusi secara menyeluruh.